



---

## KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM PROGRAM SEKOLAH DI TK RAUDLATUL AZHAR

Humaira Yuliasari<sup>1✉</sup>, Nila Fitria<sup>2</sup> dan Zirmansyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Psikologi dan Pendidikan, Program Studi PG PAUD, Universitas Al Azhar Indonesia  
humairayls@gmail.com<sup>1</sup>

---

### Info Artikel

*Submitted:*

27 Oktober 2018

*Accepted:*

29 Desember 2018

*Published:*

31 Desember 2018

---

### Abstrak

Program sekolah ialah suatu rangkaian kegiatan yang disusun untuk menjalankan sebuah visi serta misi dalam proses perubahan sikap dan perilaku anak didik serta demi mencapai tujuan sekolah. Dalam mencapai tujuan sekolah memerlukan keterlibatan orangtua, keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak sangat diperlukan khususnya bagi pihak sekolah, karena bagaimana pun juga sekolah tidak dapat berdiri sendiri, karena sekolah dan orangtua merupakan suatu kesatuan dalam suatu proses pendidikan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana keterlibatan orangtua dalam program sekolah di TK Raudlatul Azhar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat upaya pihak sekolah dalam melibatkan orangtua dalam program sekolah ialah dengan menjalin kerja sama dengan komite orangtua melalui POM (Persatuan Orangtua Murid). Pihak sekolah mampu melibatkan orangtua dalam program sekolah dengan berbagai tipe, akan tetapi tipe yang lebih banyak diterapkan ialah tipe sukarelawan. Adapun faktor penghambatnya ialah waktu dan dana sedangkan faktor pendukungnya ialah kesadaran dari pihak orangtua dan sekolah akan keterlibatan mereka terhadap pendidikan perkembangan anak.

**Kata Kunci:** keterlibatan, orangtua, program sekolah

---

### Abstract

The school program is a series of activities designed to run a vision and mission in the process of changing attitudes and behaviors of students and to achieve school goals. In achieving school goals require parental involvement, parental involvement in children's education is necessary especially for the school because after all the school cannot stand alone, because schools and parents are a unity in an educational process. Based on that, the researcher is interested to know how the parent involvement in the school program in TK Raudlatul Azhar. This research uses descriptive qualitative approach and data collection technique using observation, interview, and documentation. Based on the results of this study can be seen the effort of the school in involving parents in the school program is to establish cooperation with parent committees through POM (Parent Association of Students). The school can involve parents in school programs of various types, but the more widely applied type is the volunteer type. The inhibiting factors are time and funds while the supporting factor is the awareness of the parents and the school will be their involvement in child development education.

**Keywords:** involvement, parents, school program

## PENDAHULUAN

**B**erdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 bahwa ruang lingkup lembaga PAUD terbagi ke dalam tiga jalur, yakni formal, non-formal dan informal. Jalur pendidikan formal berupa sekolah seperti Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat. Pada jalur pendidikan formal seperti TK dan RA disediakan untuk anak rentang usia dari 4 sampai 6 tahun, yang kedua jalur pendidikan non formal diselenggarakan di lingkungan masyarakat, seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau bentuk sederajat lainnya. Pada jalur pendidikan non formal seperti TPA dan KB biasanya diselenggarakan untuk anak usia 2 sampai 4 tahun. Sementara itu untuk jalur ke tiga, jalur pendidikan informal merupakan jalur pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan keluarga.

Keluarga terdiri atas kepala keluarga (Ayah), Ibu, anak-anak serta beberapa anggota yang lainnya. Menurut Helmawati (2015) keluarga adalah tempat dimana anak mendapatkan pengalaman pertama, keluarga merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Keluarga merupakan wadah bagi anak dalam proses belajar untuk mengembangkan, membentuk dan mempersiapkan diri dalam berbagai peran sosial. Dalam lingkungan keluarga anak dididik mulai mengenal hidupnya. Oleh karenanya penting sekali bagi keluarga terlibat dalam perkembangan dan pendidikan anak-anaknya.

Pentingnya peran keterlibatan orangtua dalam mempersiapkan anaknya antara lain dinyatakan dalam penelitian Retnaningtyas, (dalam Amini, 2015) yang menyatakan bahwa orangtua yang terlibat dalam pengasuhan anak yang bersekolah TK akan mempererat hubungan orangtua dengan anak, orangtua akan mendapatkan tambahan berbagai pengetahuan tentang tumbuh kembang anak ketika orangtua mengikuti kegiatan rutin di sekolah anak, dan dapat menerapkan pengetahuan barunya tersebut ketika mendidik anaknya di rumah. Berkaitan dengan dampak keterlibatan orangtua, penelitian dari Henderson dan Mapp (dalam Amini, 2015) menyatakan bahwa terkait keterlibatan orangtua dengan kualitas sekolah, terdapat dua butir kesimpulan penelitian sebagai berikut: (1) sekolah yang bekerjasama baik dengan orangtua dapat meningkatkan semangat guru, dan mendapat penilaian yang lebih tinggi dari para orangtua, (2) sekolah yang para orangtuanya terlibat memiliki dukungan dan memiliki reputasi yang lebih baik di masyarakat.

Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak berhubungan dengan prestasi anak, perilaku anak, budaya, usia, dan

kualitas sekolah. Dalam hal prestasi untuk anak usia dini, pengaruh keterlibatan orangtua bisa dilihat dari beberapa hasil penelitian berikut: (1) ketika orangtua terlibat tanpa melihat status sosial ekonomi, latar belakang etnis/ras orangtua, anak akan menunjukkan prestasi yang lebih tinggi, (2) ketika orangtua terlibat dalam pendidikan anaknya, anak akan lebih sering membantu pekerjaan rumah, dan memiliki tingkat kehadiran yang tinggi di sekolah, (3) bagi orangtua dari keluarga yang kurang mampu akan mampu mencapai level standar status sosial ekonomi menengah dari keluarga yang lain, jika orangtua ikut terlibat sepenuhnya dalam program yang dirancang untuk melibatkan orangtua dalam kemitraan yang penuh, serta (4) anak kemungkinan besar akan mengalami kemunduran prestasi jika orangtua tidak berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sekolah, menghambat hubungan yang menguntungkan dengan guru, dan tidak dapat memantau apa yang terjadi di sekolah anaknya (Amini, 2015).

Sekolah dan orangtua merupakan suatu kesatuan dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang bermutu di sekolah. Keluarga, anak, dan program merupakan bagian dari proses, oleh sebab itu semua pihak harus berpartisipasi dan terlibat dalam program keterlibatan yang terencana. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menjalin kerjasama yang baik antara orangtua dengan pihak lembaga pendidikan baik dalam hal mendidik anak, agar pihak orangtua dan lembaga pendidikan dapat mengurangi adanya konflik diantara keduanya demi mencapai tujuan pendidikan.

Hasil wawancara dengan guru dan observasi pada Bulan Oktober 2017 yang dilakukan di wilayah Kreo Selatan terdapat 3 sekolah yang salah satunya ialah TK Raudlatul Azhar dengan status latar belakang yang sama pada 3 sekolah tersebut yaitu latar belakang sekolah swasta yang memiliki rata-rata anak murid yang berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah. Dari hasil observasi penulis melihat dari beberapa sekolah tersebut TK Raudlatul Azhar memiliki tingkat keterlibatan orangtua yang lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa sekolah yang lain. Hal tersebut terlihat dari persentase kehadiran orangtua yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan parenting di masing-masing sekolah, dari hasil observasi di TK-A terlihat persentase kehadiran orangtua dalam kegiatan parenting senilai 75% dari total keseluruhan orangtua murid, sementara TK-B memiliki persentase kehadiran orangtua dalam kegiatan parenting senilai 80% dari total orangtua murid, sedangkan TK Raudlatul Azhar memiliki persentase kehadiran orangtua dalam kegiatan parenting senilai 90% dari total keseluruhan orangtua murid.

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai pentingnya keterlibatan orangtua di sekolah, maka peneliti akan mengkaji lebih dalam melalui penelitian yang berjudul

“Keterlibatan Orangtua dalam Program Sekolah di TK Raudlatul Azhar”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tipe keterlibatan orangtua di TK Raudlatul Azhar, upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengajak orangtua untuk ikut terlibat dalam program sekolah, serta faktor yang melatarbelakangi keterlibatan orangtua di TK Raudlatul Azhar.

Terkait dengan keterlibatan orangtua, Schunk (dalam Tolada, 2017) menyatakan bahwa terdapat empat karakteristik keterlibatan orangtua terhadap pendidikan anaknya yaitu: (1) Pemberian dukungan terhadap anak dalam aktivitas, (2) Pemberian tambahan bimbingan belajar, (3) Peduli terhadap tugas rumah anak, (4) Terlibat dalam kegiatan sekolah. Sementara menurut Morrison (2012) ada enam tipe keterlibatan yang dapat ditekankan sekolah dalam kemitraan dengan orangtua: (1) Tipe Pengetahuan dan Keterampilan Pengasuhan, (2) Komunikasi Antara Rumah dan Sekolah, (3) Menjadi Sukarelawan di Sekolah dan di Masyarakat, (4) Pembelajaran di rumah (5) Pengambilan keputusan, (6) Berkolaborasi dengan Masyarakat.

Adapun tujuan yang diharapkan dari pelibatan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan dijelaskan dalam pasal 2 menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga (2017) yaitu: (1) meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan, (2) mendorong penguatan pendidikan karakter anak, (3) meningkatkan kepedulian keluarga terhadap pendidikan anak, (4) membangun sinergi antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat, (5) mewujudkan lingkungan satuan pendidikan yang aman, nyaman dan menyenangkan.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di TK Raudlatul Azhar Kreo, Kota Tangerang. Dipilihnya TK Raudlatul Azhar karena, dari hasil observasi pertama penulis melihat tingginya antusias orangtua ikut terlibat dan membantu guru dalam proses pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kegiatan di luar kelas yang diatur sedemikian rupa melalui kerjasama antara pihak sekolah dengan komite orangtua atau yang dikenal dengan sebutan POM (Persatuan Orangtua Murid). Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2017.

Subjek dalam penelitian ini ialah seluruh unsur yang ada di TK Raudlatul Azhar yaitu orangtua anak didik, pengelola yayasan, kepala sekolah dan juga guru yang ada di lingkungan TK Raudlatul Azhar. Sumber penelitian pada penelitian ini berjumlah 8

orang, terdiri pengelola yayasan, kepala sekolah, guru kelas TK A, guru kelas TK B dan empat orangtua.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama (Maryadi dkk, 2010). Teknik pengumpulan data dilakukan secara natural dengan metode wawancara baik kepada kepala sekolah maupun kepada orangtua dilakukan untuk memperoleh data mengenai tipe keterlibatan orangtua yang diterapkan dalam program sekolah menggunakan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2011). Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai program sekolah yang melibatkan orangtua. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang sudah terkumpul agar memperkuat hasil temuan.

Adapun kisi-kisi Instrumen pada penelitian ini mengacu pada Morrison (2012) yang menyebutkan bahwa ada enam tipe keterlibatan yang dapat ditekankan sekolah dalam kemitraan dengan orangtua yaitu (1) Tipe Pengetahuan dan Keterampilan Pengasuhan, (2) Komunikasi Antara Rumah dan Sekolah, (3) Menjadi Sukarelawan di Sekolah dan di Masyarakat, (4) Pembelajaran di rumah (5) Pengambilan keputusan, (6) Berkolaborasi dengan Masyarakat. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen**

No	Aspek Pertanyaan	Kisi-kisi	Sumber Data
1.	Faktor orangtua ingin terlibat	a. Mendapatkan Informasi tentang program sekolah b. Mendapatkan informasi tentang perkembangan anak c. Lingkungan sekolah d. Pandangan orangtua terhadap keterlibatannya di sekolah anak e. Kesadaran akan pendidikan anaknya f. Program sekolah yang menarik	Orangtua
2.	Tipe keterlibatan orangtua	a. Tipe pengetahuan dan keterampilan pengasuhan 1. Melaksanakan kegiatan kelas orangtua b. Tipe komunikasi antara rumah dan sekolah 1. Berkomunikasi dengan orangtua secara teratur dan berkesinambungan 2. Berkomunikasi dengan orangtua mengenai pencapaian anak c. Tipe menjadi sukarelawan di sekolah dan di masyarakat 1. Kehadiran orangtua dalam kegiatan sekolah d. Tipe pembelajaran di rumah 1. Memberikan saran untuk membantu anak belajar dirumah e. Tipe pengambilan keputusan 1. Memberi masukan saat kegiatan berlangsung f. Tipe berkolaborasi dengan masyarakat	Kepala sekolah, guru dan orangtua
3.	Kerjasama antara sekolah dengan orangtua	a. Bentuk kerjasama yang diterapkan	Kepala sekolah dan orangtua

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TK Raudlatul Azhar telah menerapkan keenam tipe keterlibatan orangtua yang telah disampaikan Morisson dengan baik. Namun, dari hasil penelitian penulis melihat bahwa orangtua di TK Raudlatul Azhar lebih banyak berperan dalam tipe keterlibatan menjadi sukarelawan disekolah dan di masyarakat dalam program sekolah, akan tetapi antusias orangtua untuk terlibat terhadap ke enam tipe keterlibatan cukup tinggi. Salah satu bentuk sukarelawan ialah dengan cara ikut mengambil peran membantu pihak sekolah maupun menjadi pendamping bagi anak dalam proses kegiatan sekolah. Hal tersebut sesuai dengan teori Morrison (2012) yang menyatakan bahwa tipe keterlibatan sukarelawan ialah memperbaiki kegiatan dan jadwal dengan melibatkan keluarga sebagai sukarelawan dan pendengar di sekolah untuk mendukung anak dan program sekolah.

**Tabel 2 Program Sekolah berdasarkan Tipe Keterlibatannya**

No.	Program Sekolah	Peran	Tipe Keterlibatan
1.	<b>Program Akademis</b>		
	a. Kegiatan manasik haji	Anak, Guru dan Seluruh Orangtua	Tipe Sukarelawan
	b. Kegiatan pembelajaran di rumah (pemberian tugas dari guru kepada orangtua mengenai pembelajaran di sekolah yang dapat di ulang kembali di rumah)	Orangtua	Tipe Pembelajaran di rumah
	c. Kegiatan sikat gigi	Anak dan Guru	Tipe Pembelajaran di rumah
	d. Pembagian buku laporan perkembangan anak	Guru dan Seluruh Orangtua	Tipe pengetahuan pengasuhan
	e. Pengembangan program sekolah dan perkembangan anak		Tipe komunikasi
	f. Kegiatan parenting	Seluruh Oranngtua	Tipe keterampilan pengasuhan
	g. Kegiatan puncak tema	Guru dan Anggota POM	Tipe Sukarelawan
h. Pengambilan keputusan dalam menentukan program kegiatan		Tipe Pengambilan Keputusan	
2.	<b>i. Program Non-Akademis</b>		
	a. Memperingati Hari Kemerdekaan RI (Aneka Lomba)	Guru, Anak dan Orangtua	Tipe Sukarelawan
	b. Kegiatan <i>Field Trip</i>		Tipe Sukarelawan
	c. Kegiatan manasik haji	Anak, Guru dan Orangtua	Tipe Sukarelawan
	d. Kegiatan lomba anak dan orangtua se-Kecamatan Larangan		Tipe Sukarelawan
e. Kegiatan Akhirussanah		Tipe Sukarelawan	

f. Kegiatan Qurban dan santunan anak yatim	Anak, Guru, Orangtua dan Masyarakat	Tipe Berkolaborasi dengan Masyarakat
g. Kegiatan menu makan sehat	Anggota POM	Tipe Sukarelawan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Raudlatul Azhar penulis melihat, bahwa tujuan keterlibatan orangtua dalam program sekolah yang telah diterapkan di TK Raudlatul Azhar hampir selaras dengan tujuan yang diharapkan dari pelibatan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan yang dijelaskan dalam pasal 2 menurut BDPPK (2017), yakni (1) meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan, (2) mendorong penguatan pendidikan karakter anak, (3) meningkatkan kepedulian keluarga terhadap pendidikan anak, (4) membangun sinergi antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat, (5) mewujudkan lingkungan satuan pendidikan yang aman, nyaman dan menyenangkan. Pada poin (1) terlihat dari bagaimana pihak sekolah mengikut sertakan orangtua dalam penyelenggaraan program sekolah baik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kegiatan di luar kelas. Pada poin (3) terlihat dari bagaimana usaha pihak sekolah dalam membentuk karakter anak anak melalui program pembentukan perilaku, pengembangan perilaku diterapkan secara rutin yang ditutangkan dalam jadwal kegiatan rutin harian saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, pengembangan perilaku dilakukan melalui keteladanan dari guru secara konsisten dilakukan. Pada poin (3) terlibat dari orangtua yang sangat antusias untuk ikut terlibat aktif pada saat kegiatan sekolah berlangsung, namun masih ada beberapa orangtua yang belum secara maksimal terlibat dalam pendidikan anak karena keterbatasan yang dimiliki oleh orangtua tersebut. Pada poin (4) terlihat dari bagaimana cara pihak sekolah membangun sinergi melalui bentuk komunikasi yang proaktif dengan orangtua dengan berbagai bentuk komunikasi, serta melalui Persatuan Orangtua Murid (POM) yang ada di TK Raudlatul Azhar. Pada poin (5) terlihat dari bagaimana upaya pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan yang raman dan nyaman bagi orangtua untuk ikut terlibat, serta bagaimana upaya sekolah dalam menviptakan sebuah program kegiatan sekolah yang cukup baik dibandingkan dengan sekolah lain yang ada di sekitaran TK Raudlatul Azhar.

Hasil penelitian menemukan bahwa dengan adanya keterlibatan orangtua dalam program sekolah dapat memberikan manfaat baik untuk pihak sekolah maupun pihak orangtua. Adapun manfaat keterlibatan orangtua bagi kepala sekolah, guru maupun

orangtua adalah sebagai berikut: 1) memperlancar program, 2) strategi pemasaran 3) meningkatkan kemampuan anak, 4) mengetahui perkembangan anak, 5) tempat silaturahmi dan bertukar pikiran.

### **Pembahasan**

TK Raudlatul Azhar telah menerapkan keenam tipe keterlibatan orangtua yang telah disampaikan Morrison dengan baik adapun keenam tipe tersebut ialah: tipe keterampilan dan pengetahuan pengasuhan, tipe komunikasi antara rumah dan sekolah, tipe menjadi sukarelawan di sekolah dan masyarakat, tipe pembelajaran di rumah, tipe pengambilan keputusan serta tipe berkolaborasi dengan masyarakat. Namun, dari hasil penelitian penulis melihat bahwa orangtua di TK Raudlatul Azhar lebih banyak berperan dalam tipe keterlibatan menjadi sukarelawan di sekolah dan di masyarakat dalam program sekolah, akan tetapi antusias orangtua untuk terlibat terhadap ke enam tipe keterlibatan cukup tinggi. Hal tersebut sesuai dengan teori Morrison (2012) yang menyatakan bahwa tipe keterlibatan sukarelawan ialah memperbaiki kegiatan dan jadwal dengan melibatkan keluarga sebagai sukarelawan dan pendengar di sekolah untuk mendukung anak dan program sekolah.

Pelaksanaan keterlibatan orangtua dalam program sekolah dapat dilaksanakan melalui program sekolah yang telah di rencanakan sebelumnya oleh pihak sekolah. Beberapa program sekolah yang telah terencana merupakan program yang ditujukan untuk orangtua, sehingga orangtua dapat mengambil peran dalam program tersebut baik sebagai peserta maupun pelaksana. Orangtua yang terlibat dalam program sekolah merupakan orangtua yang memiliki kesibukan di rumah baik dalam hal melaksanakan perannya di rumah maupun orangtua yang sibuk berwirausaha. Adapun beberapa program yang dapat melibatkan orangtua antara lain kegiatan manasik haji, memperingati hari raya besar baik itu bersifat nasional ataupun hari raya Islam, parenting, menu makan sehat, kegiatan yang dibuat oleh IGTK, santunan anak yatim, kegiatan puncak tema, field trip serta kegiatan akhir tahun yang dikenal dengan sebutan akhirusannah yang sudah rutin dilakukan sekolah setiap tahunnya, namun dari kegiatan tersebut bisa berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi dan waktu yang ada. Kegiatan tersebut di rancang oleh pihak sekolah bersama orangtua dengan komite orangtua yang ada di TK Raudlatul Azhar.

TK Raudlatul Azhar memiliki komite orangtua yang di kenal dengan sebutan POM (Persatuan Orangtua Murid). POM merupakan salah satu bentuk kerjasama antara sekolah dan orangtua. Hal tersebut sejalan dengan pendapat menurut Hasbullah (2015)



menyatakan bahwa salah satu bentuk kerjasama antara pihak sekolah dengan orangtua adalah dengan adanya badan pembantu sekolah yang merupakan bentuk suatu organisasi orangtua murid dan guru. Organisasi dimaksud merupakan kerjasama yang paling terorganisasi antara sekolah atau guru dengan orangtua murid. Sampai sekarang organisasi ini mengalami perubahan nama karena disesuaikan dengan perkembangan situasi pendidikan dan masyarakat hingga sekarang dikenal dengan istilah komite orangtua.

Pada pelaksanaan kegiatan rutin tersebut pihak sekolah mengajak orangtua untuk berdiskusi serta terlibat dalam hal pengembangan program sekolah maupun perkembangan anak melalui program kegiatan sekolah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Schunk (dalam Tolada, 2017) yang menyatakan bahwa terdapat 4 karakteristik keterlibatan orangtua terhadap pendidikan anaknya, yaitu pemberian dukungan terhadap anak dalam aktivitas, pemberian tambahan bimbingan belajar, peduli terhadap tugas rumah anak serta terlibat dalam kegiatan sekolah.

Kegiatan rutin awal tahun ajaran baru bukan saja membahas mengenai program dalam pelaksanaan program tersebut pihak sekolah pun turut membuat suatu kegiatan *Parent Class* yang lebih dikenal dengan kegiatan *parenting* sebagai pendukung dari program awal sekolah. Hal tersebut sejalan dengan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dalam melibatkan orangtua menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam buku petunjuk teknis (2015) kelas orangtua dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun. Pertemuan ini wajib dihadiri oleh orangtua. Hal tersebut sepadan dengan pendapat dari Morrison (2012) bahwa pada kegiatan *parenting* dapat dengan menghadirkan seorang ahli yang dapat menjelaskan suatu pokok permasalahan, memutar film atau melakukan diskusi guna mendukung pendidikan dan perkembangan anak.

Selain program kegiatan rutin yang sudah di jelaskan diatas, pihak sekolah juga memiliki kegiatan rutin yang biasa dilaksanakan setiap tahunnya, kegiatan tersebut adalah kegiatan lomba yang dilaksanakan bersamaan dengan IGTK (Ikatan Guru Taman Kanak-kanak) ke-Kecamatan Larangan, kegiatan yang diselenggarakan bersamaan dengan IGTK merupakan program yang juga ditujukan untuk orangtua dan anak. Orangtua yang turut serta dalam kegiatan ialah orangtua yang turut berperan aktif dalam proses penyelenggaraan program kegiatan tersebut. Dalam hal ini sesuai dengan tipe keterlibatan menjadi sukarelawan di sekolah menurut Morrison (2012) Salah satu bentuk sukarelawan dengan cara ikut mengambil peran dalam proses kegiatan ataupun aktivitas anak disekolah.

Selain komite, pertemuan awal, kegiatan lomba bersama IGTK dan kegiatan Parenting, bentuk program kegiatan sekolah yang dapat melibatkan orangtua adalah kegiatan menu sehat dan santunan anak yatim. Kegiatan menu makan sehat dan santunan anak yatim merupakan program sekolah yang di tujukkan untuk anak. Kegiatan santunan anak yatim yang rutin dilaksanakan setiap tanggal 10 Muharram. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Morrison (2012) menyatakan kegiatan yang melibatkan masyarakat termasuk kedapam tipe keterlibatan berkolaborasi dengan masyarakat, dimana pada kegiatan tersebut pihak sekolah berkoordinasi dengan dunia bisnis, lembaga, organisasi budaya dan sipil, perguruan tinggi atau universitas, dan kelompok-kelompok lain di masyarakat dengan berbagai tingkatan.

Kegiatan yang dapat menjadi sarana orangtua untuk ikut terlibat lainnya adalah kegiatan puncak tema. Kegiatan puncak tema dimaksudkan untuk memberikan kebermaknaan pembahasan tema, maka setiap akhir tema di setiap semester perlu dikokohkan dengan kegiatan puncak tema. Pada kegiatan puncak tema biasanya pihak sekolah memilih salah satu tema yang bisa memberikan pengalam baru guna memperkuat hasil pembelajaran yang sebelumnya.

Berdasarkan paparan hasil data diatas, ditemukan beberapa upaya yang dilakukan sekolah dalam melibatkan orangtua adalah melalui komunikasi proaktif melalui berbagai media yakni surat menyurat, telepon SMS atau bahkan melalui grup aplikasi *WhatsApp*, menciptakan lingkungan yang ramah serta mengaktifkan peran komite orangtua (POM) yang sangat di rasakan oleh orangtua. POM merupakan bentuk kerjasama yang terorganisir dengan baik antara pihak sekolah dan guru dan orangtua. Hal tersebut sejalan dengan Hasbullah (2015) yang menyatakan bahwa badan pembantu sekolah ialah organisasi orangtua murid dan guru. Organisasi dimaksud merupakan kerjasama yang paling terorganisasi antara sekolah atau guru dengan orangtua murid Karena melalui komite tersebutlah komunikasi antara pihak sekolah dengan orangtua dapat berlangsung secara baik.

Upaya yang dilakukan pihak sekolah selanjutnya yakni menciptakan lingkungan yang ramah dan nyaman dengan bersikap ramah dengan menerapkan senyum, sapa, salam dan hangat pada orangtua. Selain itu sikap percaya diri yang baik dari guru terhadap orangtua dalam mengajak orangtua ikut terlibat memberikan rasa nyaman kepada orangtua untuk tetap ikut terlibat dalam pendidikan anak. Hal tersebut senada dengan pendapat Patrikakou (2008) bahwa tidak banyak guru yang memiliki kepercayaan diri mampu melibatkan orangtua dalam sistem pendidikan. Orangtua mengakui bahwa tidak ada jarak antara orangtua dengan pihak sekolah karena

komunikasi yang lancar dengan pihak sekolah mampu memberikan kenyamanan bagi orangtua untuk ikut terlibat dalam program sekolah.

Faktor penghambat selanjutnya yang dapat menghambat orangtua untuk ikut terlibat dalam program sekolah ialah dana, dana yang dimaksud disini adalah uang kegiatan yang di bebaskan oleh orangtua demi penyelenggaraan program sekolah. Menjadi masalah yang cukup menghambat keterlibatan orangtua dalam terselenggaranya program sekolah. Uang merupakan unsur yang terpenting dalam menyelenggarakan suatu kegiatan, karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sukwiaty, dkk (2009) Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan, uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai, besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang ada di dalam suatu perusahaan.

Selain faktor penghambat yang dikemukakan di atas, terdapat pula faktor pendukung orangtua terlibat di sekolah. Faktor pendukung dalam melibatkan orangtua di sekolah adalah orangtua memiliki kesadaran dan kepedulian pada perkembangan dan pendidikan anak. Kesadaran yang dimiliki orangtua pada pendidikan dan perkembangan anak membuat orangtua menguasai banyak hal demi kelancaran pendidikan dan perkembangan anak. Kesadaran orangtua tersebut merupakan faktor pendukung berupa pandangan yang dimiliki orangtua. Sejalan dengan hal tersebut, Dhiada (2015) mengungkapkan bahwa pandangan orangtua mempengaruhi dalam keaktifan orangtua di sekolah.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian terlihat bahwa TK Raudlatul Azhar telah menerapkan keenam tipe keterlibatan orangtua yang telah disampaikan Morisson dengan baik, adapun keenam tipe tersebut ialah: tipe keterampilan dan pengetahuan pengasuhan, tipe komunikasi antara rumah dan sekolah, tipe menjadi sukarelawan di sekolah dan masyarakat, tipe pembelajaran di rumah, tipe pengambilan keputusan serta tipe berkolaborasi dengan masyarakat. Dari hasil penelitian terlihat bahwa orangtua di TK Raudlatul Azhar lebih banyak berperan dalam tipe keterlibatan menjadi sukarelawan di sekolah dan di masyarakat, akan tetapi antusias orangtua untuk terlibat dalam program sekolah cukup tinggi.

Upaya pihak sekolah dalam melibatkan orangtua di sekolah diantaranya adalah 1) menjalin komunikasi yang baik dan proaktif dengan orangtua melalui berbagai media seperti surat menyurat, telepon, SMS (Short Message Service), atau bahkan melalui grup

aplikasi WhatsApp 2) adanya kunjungan ke rumah murid, 3) membentuk satu organisasi komite orangtua yang di kenal dengan nama POM, 3) adanya daftar nilai rapot untuk mengkomunikasikan perkembangan anak di sekolah kepada orangtua serta 4) melibatkan orangtua di setiap kegiatan sekolah.

Faktor pendukung dalam melibatkan orangtua di sekolah ialah pandangan baik dari pihak sekolah maupun orangtua terhadap keyakinan akan pentingnya keterlibatan orangtua disekolah, karena pandangan tersebut dapat mempengaruhi keaktifan orangtua untuk ikut terlibat. Faktor pendukung selanjutnya ialah lingkungan. Lingkungan sekolah yang nyaman dan ramah dapat mempengaruhi keterlibatan orangtua di sekolah, lingkungan dalam arti disini ialah bentuk komunikasi yang terjalin antara pihak sekolah dan orangtua, rangkaian kegiatan yang ada dalam program sekolah serta bagaimana hubungan antara pihak sekolah dengan orangtua maupun hubungan antar orangtua di TK Raudlatul Azhar.

Adapun saran bagi sekolah, TK Raudlatul Azhar ialah untuk lebih banyak lagi menciptakan program kegiatan yang dapat melibatkan orangtua dengan berbagai tipe keterlibatan demi menumbuhkan kepedulian orangtua terhadap pendidikan di sekolah serta mewujudkan lingkungan satuan pendidikan yang aman, nyaman dan menyenangkan. Sementara bagi orangtua, sebaiknya dapat melibatkan diri dalam program sekolah pada setiap tipe yang telah di terapkan oleh pihak sekolah. Dengan keikutsertaan orangtua untuk terlibat di sekolah anak, secara tidak langsung orangtua dapat membantu perkembangan pendidikan dan perkembangan anak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amini, M. (2015). Profil Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia TK. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 10(1). Tangerang Selatan: Univ Terbuka.
- Dhiada, R. (2015). *Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak*. Diakses dari [ejournal.sps.upi.edu](http://ejournal.sps.upi.edu) pada 26 Oktober 2017.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. (2017). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia: *Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Helmawati. (2015). *Mengenal dan Memahami PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- KEMENDIKBUD. (2015). Petunjuk Teknis: Penguatan Kemitraan Keluarga, Satuan Pendidikan, dan Masyarakat di PAUD. Jakarta.
- Maryadi, dkk. (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Morisson, G.S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Patrikakou, E. N.( 2008). *The power of Parental Involvement: Evidence, Ideas, and Tools for student Success*. Diakses dari <http://www.centerii.org/search/resources/PowerParInvolve.pdf> pada 27 Oktober 2017.
- Schunk, D. H., Pintrich. P.R., & Meece, J. L. (2010). *Motivation in education: Theory, research, and application. (3 ed.)* New Jersey : Pearson Education Inc.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukwiaty, dkk. (2009). *Ekonomi SMA kelas XII*. Jakarta : Yudhistira.
- Tolada, T. (2012). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara. *Skripsi*. Tersedia pada <http://library.ui.ac> diakses pada (30 September 2017).